



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Tujuan penelitian	2
C. Tinjauan pustaka	2
C.1. Antibiotika	2
C.2. Ampisilina	7
C.3. Pemeriksaan potensi antibiotika	8
C.4. Farmakokinetika	10
C.4.1. Model kompartemen	11
C.4.2. Laju dan order reaksi	13
C.4.3. Parameter farmakokinetika	15
C.5. Bioavailabilitas	18
C.6. Formulasi obat dan ketersediaan farmasetik..	19
C.7. Farmakokinetika absorpsi obat	21
C.8. Obat generik dan obat paten	23



D. Hipotesis	23
E. Rencana penelitian	23
BAB II. CARA PENELITIAN	26
A. Bahan dan alat yang digunakan	26
A.1. Bahan-bahan	26
A.2. Alat-alat	26
B. Prosedur penelitian	27
B.1. Pembuatan media perbenihan A ₁	27
B.2. Perbenihan bakteri <i>Sarcina lutea</i>	27
B.3. Inokulasi bakteri	28
B.4. Pembuatan larutan standard ampisilin	28
B.5. Validasi metode	28
B.5.1. Penentuan kadar kuman optimal	28
B.5.2. Recovery	29
B.5.3. Stabilitas ampisilin dalam serum	29
B.5.4. Penetapan waktu sampling	29
B.6. Sampling darah kelinci	29
B.7. Penetapan kadar ampisilin plasma	30
B.8. Cara analisis	31
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Validasi metode	32
A.1. Penetapan kadar kuman optimal	32
A.2. Recovery dan koefisien variansi	33
A.3. Stabilitas ampisilin dalam serum	34
A.4. Penetapan waktu sampling	35
B. hasil penelitian	36



BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	----

LAMPIRAN	50
-----------------------	----